

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI
MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MIFTAHUL ULUM
PEGANDEN MANYAR GRESIK**

Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022



Oleh :
SA'RONI
NIM. 1710960072014

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN 2022**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI
MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MIFTAHUL ULUM
PEGANDEN MANYAR GRESIK**

Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022

Oleh:
SA'RONI
NIM. 1710960072014

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI
MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MIFTAHUL ULUM
PEGANDEN MANYAR GRESIK**

Oleh :

SA'RONI

NIM. 1710960072014

Mengetahui,

Gresik, Jum'at 27 Mei



Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran Fiqih

Mohammad Nashir M.Pd.I

SA'RONI

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Sa'roni

NIM 17109660072014

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih di MI Miftakhul Ulum Peganden Manyar Gresik

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Gresik, 27 Mei 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Nuril Huda, M.Pd.
NIP. 198006272008011006

Guru Pamong



Siti Hafshah, S.Pd.I.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, hanya dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan karya ilmiah dengan judul “ Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik”, penulisan karya ilmiah ini kami susun untuk dipakai dalam bacaan di perpustakaan sekolah dan dapat dipakai sebagai perbandingan dalam pembuatan karya ilmiah bagi teman sejawat juga anak didik pada latihan diskusi ilmiah dalam rangka pembinaan karya ilmiah remaja.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu terima kasih ucapkan dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada: Keluarga tercinta dan semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini jauh dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Penulis

ABSTRAK

Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik

Kata Kunci: media audio visual, prestasi belajar siswa

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/media mengajar yang baik dan mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: (a) Bagaimanakah penerapan media pembelajaran audio visual dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih? (b) Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih ?

Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah: (a) Ingin mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. (b) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VI Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I, II dan III yaitu, siklus I (50%), siklus II (71%) dan Siklus III (86%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan media audio visual dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Siswa MI Miftahul Ulum Peganden serta media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Fiqih.

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Lingkup Penelitian	5
F. Signifikansi Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media pembelajaran Audio Visual	8
B. Prestasi Belajar Fiqih	12
C. Hubungan Prestasi Belajar Terhadap Media Pembelajaran Audio Visual	13
D. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Fiqih	14
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metodologi Penelitian	16
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian	17
C. Variabel yang Diselidiki	17
D. Rencana Tindakan	18

	E. Data dan Cara Pengumpulannya	21
	F. Indikator Kinerja.....	22
	G. Tim Peneliti dan Tugasnya	23
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis dan penelitian Persiklus	24
	B. Pembahasan	44
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	46
	B. Saran	46
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

System pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkemangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi murid-murid. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahawa pembaharuan dalam system pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan

hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Depdikbud (1999).

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina

dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/media mengajar yang baik dan mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan

Oleh karena itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran Fiqih.

Pendidikan Fiqih di MI Miftahul Ulum Peganden Kecamatan Manyar sebagai bagian yg integral dari Pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagaimana terkandung dalam Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran Fiqih bertujuan agar peserta didik bersemangat/ rajin untuk membaca Fiqih dengan baik dan benar. Serta mempelajari , memahami , meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan kegagalan dalam belajar siswa kelas VI MI rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa adalah kurangnya contoh yang lengkap sehingga siswa sulit untuk menerima pemahaman materi. Dari uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu media pembelajaran, yaitu media pembelajaran audio visual untuk mengungkapkan apakah dengan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih. Penulis memilih media pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa mendapatkan contoh, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. (Siadari, 2001: 4). Dalam media pembelajaran audio visual siswa lebih aktif dan mudah dalam memahami sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara yang benar.

Dari latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul

“Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik”.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran Fiqih
2. Belum ditemukan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran Fiqih

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan media pembelajaran audio visual dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?
2. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Fiqih.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih.

E. Lingkup Penelitian

1. Siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Peganden Kecamatan Manyar
2. Media Pembelajaran Audio Visual
3. Lingkungan
4. Asumsi

Asumsi atau tanggapan dasar merupakan pernyataan umum yang tidak di ragukan lagi kebenarannya. Anggapan dasar inilah yang

akan memberikan arah kepada penulis dalam mengerjakan penelitian dan anggapan dasar kepada penulis ini pua yang mewarnai kumpulan yang diambil (Zainal Arifin, 1948:52)

Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1979: 94) anggapan dasar , postulat atau Asumsi adalah sebuah titik tolak pikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Setiap penyelidikan dapat merumuskan postulat berbeda. Seorang meragu-ragukan sesuatu anggapan dasar yang oleh orang lain diterima sebagai kebenaran.

Anggapan dasar dapat juga akan diteliti, yang sudah dapat di pertanggungjawabkan. Pernyataan anggapan dasar harus di ringkas , jelas dan relevan dengan masalah yang akan di kemukakan (Zainal Arifin, 1993 : 54)

Suharsini Arikunto juga memberikan pengertian asumsi sebagai berikut ” Asumsi merupakan sesuatu yang diyakini oleh penulis yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk berpijak bagi pendidikan di dalam melakukan penelitian ” (Suharsini Arikunto 1989:17)

- a. Kelas –kelas yang digunakan sebagai obyek penelitian telah homogen, dengan pemberian tes awal.
- b. Dalam memberikan respon terhadap instrumen penelitian ini siswa berlaku wajar, bersungguh-sungguh , jujur dan obyektif.

5. Hipotesa.

Hipotesa merupakan dugaan sementara, belum pasti dan harus diuji kebenarannya melalui penelitian, seperti halnya disini, hipotesa yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut : Adanya Peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI Dalam penerapan media pembelajaran audio visual Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Miftahul Ulum Peganden Manyar Kabupaten Gresik.

F. Signifikansi Penelitian

a. Secara teoritis;

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, yaitu dalam melakukan penelitian tindakan kelas, khususnya untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

b. Secara praktis;

1. Bagi kepala sekolah

Sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dan menentukan fasilitas yang diberikan kepada siswa, khususnya dalam menentukan media pembelajaran yang tepat yang harus digunakan oleh guru.

2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran. Ketepatan dalam menentukan atau memilih media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Arsyad (2002 : 94)

Media audio visual merupakan sebuah media visual yang didalamnya terkandung unsur suara yang ditambahkan dalam produksinya. Dengan kata lain, terdapat suara berupa penjelasan yang akan membuat media visual itu lebih hidup dan mudah untuk dipahami bagi siapapun yang mengaksesnya.

Menurut (Snaky, 2010 : 105)

Media audio visual berarti gabungan alat yang bisa memproyeksikan media gambar yang bergerak serta bersuara. Kombinasi antara gambar dan suara bisa membuat karakter yang sesuai dengan objek yang asli. Media ini bisa membuat sesuatu berupa visual mirip dengan objek yang digambarkan, beserta suara aslinya sehingga membuat orang yang melihat maupun mendengar lebih paham.

Menurut Sudjana dan Rivai (2003: 58)

Media audio visual diartikan sebagai kumpulan peralatan yang digunakan oleh guru ketika memberikan gagasan, konsep maupun pengetahuan yang

nantinya bisa ditangkap oleh indra penglihatan maupun pendengaran. Jadi media ini sebagai penyalur informasi yang bisa diterima oleh indera penglihatan maupun pendengaran.

Fungsi Media Pembelajaran Audio Visual

1. Fungsi atensi dari media visual merupakan fungsi inti dari media pembelajaran, dimana media pembelajaran harus dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada materi pelajaran yang berkaitan. Dengan adanya fungsi ini, diharapkan peserta didik dapat memperoleh dan mengingat isi pelajaran.

2. Fungsi afektif dari media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa dalam belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual yang ditampilkan diharapkan dapat menggugah emosi dan sikap dari siswa terhadap materi yang disampaikan.

Manfaat Media Pembelajaran Audio Visual bagi Siswa

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar.

2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih

dekat antara siswa dan lingkungannya, memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Langkah-langkah pembelajaran dengan media audio visual adalah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan diri

Pada tahap ini guru mempersiapkan diri dengan cara memeriksa dan menentukan apa yang akan digunakan untuk membangkitkan minat perhatian dan memotivai siswa sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi yang akan disampaikan.

b. Membangkitkan kesiapan siswa

Siswa dituntun untuk memiliki kesiapan untuk mendengar dan memperhatikan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan

c. Mendengarkan dan melihat materi

Guru menuntun siswa untuk menjalani pengalaman mendengar dan melihat dalam waktu yang tepat sehingga materi dapat diserap.

d. Diskusi

Guru bersama siswa mendiskusikan materi yang telah ditayangkan

e. Menindak lanjuti program

B. Prestasi Belajar

Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Menurut Poerwodarminto (1991: 768), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sejalan dengan prestasi belajar, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar Fiqih adalah nilai yang dipreoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar Fiqih.

C. Hubungan Prestasi Belajar Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual

Prestasi belajar terhadap penerapan pembelajaran media audio visual adalah hasil yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar.

Sedangkan media pembelajaran audio visual adalah sebuah media visual yang didalamnya terkandung unsur suara yang ditambahkan dalam produksinya. Dengan kata lain, terdapat suara berupa penjelasan yang akan membuat media visual itu lebih hidup dan mudah untuk dipahami bagi siapapun yang mengaksesnya (Arsyad 2002 : 94) . Pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran audio visual akan bertahan lama, mempunyai efek transfer yang lebih baik dan meningkatkan siswa dan kemampuan berfikir secara bebas. Secara umum mencontoh perilaku yang benar dan ini melatih keterampilan kognitif untuk memahami lebih baik lagi.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran media audio visual tersebut maka hasil-hasil belajar akan menjadi optimal. Hasil ini akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. TINJAUAN TENTANG MATA PELAJARAN FIQIH

Mata pelajaran Fiqih merupakan unsur mata pelajaran PAI yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami Fiqih sebagai sumber hukum ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.

a. Tujuan

Mata Pelajaran Fiqih bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan melaksanakan Hukum Islam dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, serta semakin meyakini kebenaran ajaran Islam.

b. Fungsi

Mata Pelajaran Fiqih pada Madrasah memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Pengembangan , yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
2. Perbaikan, Yaitu : memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari –hari
3. Pencegahan , Yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri

peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Pembiasaan, Yaitu menjadikan nilai-nilai Fiqih sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

c. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah

Standar kompetensi mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum Peganden Kecamatan Manyar. Kemampuan ini berorientasi kepada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan, ketaqwaan, dan ibadah kepada Allah. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam standar kompetensi ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai peserta didik di tingkat MI Miftahul Ulum Peganden Kecamatan Manyar. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi :

1. Mampu memahami syariat Hukum Islam
2. Mampu mengamalkan tentang ajaran Islam dengan baik dan benar.
3. Mampu menjadikan Hukum Islam sebagai pegangan utama dalam berperilaku
4. Mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mampu membedakan hal-hal yang dilarang dan diperintah sesuai dengan Syariat Islam.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Oja dan Sumarjan (dalam Titik Sugiarti, 1997; 8) mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu (a) guru bertindak sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif, (c) Simultan terintegratif, dan (d) administrasi social ekperimental.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kolaboratif. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru kelas, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Penelitian ini akan dihentikan apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 85% atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik tahun pelajaran 2021/2022

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari semester genap 2021/2022

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas I pada pokok bahasan peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih dengan media pembelajaran *Audio Visual*.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel Input : Siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Peganden.
2. Variabel Proses : Penggunaan media Audio-Visual (Video).
3. Variabel Output : Peningkatan prestasi siswa kelas VI MI Mifathul Ulum dalam pelajaran Fiqih.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2000: 3).

Sedangkan menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki / meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000: 5).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan media penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas adalah:

Siklus 1

1. Perencanaan (Planing)

- Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa
- Membuat rencana pembelajaran. (terlampir).
- Menyusun seperangkat peralatan berdasarkan kompetensi dasar yang diajarkan. Selain itu dibuat perangkat pembelajaran yang berupa : Lembar kerja Peserta Didik, Lembar pengamatan observasi , Lembar tes formatif dan wawancara

2. Pelaksanaan (Acting)

- Menyajikan materi pelajaran. Berupa video dan slide powerpoint
- Guru menjelaskan ulang.
- Siswa diberikan kesempatan untuk mengomentari
- Siswa berdiskusi kelompok untuk menemukan jawaban.
- Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

3. Pengamatan (Observation)

- Situasi kegiatan belajar mengajar.
- Keaktifan serta motivasi siswa
- Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dengan media pembelajaran discoveri learning
- Tingkat kolaborasi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- Penguasaan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *discoveri learning*

4. Refleksi (Reflecting)

- Mengukur kelemahan –kelemahan dari kegiatan pembelajaran ,
- Mencari apakah terjadi kolaborasi yang baik antara guru dan siswa.
- Menandai kegiatan yang kurang efektif dalam proses pembelajaran.
- Mengukur hasil evaluasi yang didapat dari tes siswa.

Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I yang masih belum berhasil. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I , hanya saja dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hal-hal yang masih belum tercapai pada saat melakukan siklus I. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Siklus III

Siklus III merupakan tindakan perbaikan dari siklus II yang masih belum berhasil. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus III sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus II , hanya saja dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hal-hal yang masih belum tercapai pada saat melakukan siklus II. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan media pembelajaran audio visual, observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif

2. Cara Pengumpulannya

Untuk mengetahui keefektivan suatu media dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan Kompetensi ketuntasan Minimum pada kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 70% atau nilai 70, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 70%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Siswa tuntas KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

F. Indikator Kinerja

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Peganden dalam pembelajaran Fiqih maka indikator yang dipakai adalah :

1. Meningkatnya motivasi belajar siswa. Minimal 80% siswa mencapai kategori motivasi belajar baik dan baik sekali.

2. Meningkatnya aktifitas belajar siswa dan guru. Sesudah penelitian diharapkan nilai aktifitas belajar siswa dan guru menjadi minimal 80.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini melibatkan Tim peneliti, identitas dari Tim tersebut adalah :

1. Nama : Sa'roni
NIP : -
Jabatan : Guru MI Miftahul Ulum
Tugas dalam penelitian : Sebagai Peneliti
2. Nama : Muhammad Asrori
NIP : -
Jabatan : Guru MI Miftahul Ulum
Tugas dalam penelitian : Observer

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan penerapan media pembelajaran audio visual dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data hasil uji coba butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini selanjutnya dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan penerapan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan prestasi

Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran audio visual.

A. Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKPD 1, soal tes formatif 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022 dengan jumlah siswa 10 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Langkah-langkah pembelajaran siklus I

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama 2. Guru memastikan apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan bermain game“tepek pundak / respon cepat” 4. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan gambar binatang, Kemudian melakukannya jawabkomunikatif terkait apa yang guru bawa. 5. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran secara tertulis 6. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 7. Guru menyampaikan metode pembelajaran diskusi serta membagi siswa ke dalam beberapa group 	7 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ (stimulus/mengamati) ✓ Guru menampilkan foto dan video tentang barang temuan 	20 menit



Note: Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka setelah menonton video

Langkah Pertama;

1. Peserta didik duduk secara berkelompok
2. Guru memberikan materi diskusi pada setiap kelompok
3. Peserta didik melakukan diskusi dengan sumber belajar dari Buku siswa
4. Guru mengamati jalannya diskusi, sambil lalu mengisi kolom data Jurnal terkait Penguatan Pendidikan Karakter

Langkah Kedua;

1. Setelah setiap kelompok selesai melaksanakan diskusi, dan membuat kesimpulan terkait materi diskusi, Guru meminta setiap kelompok untuk kembali ke kelompok mereka masing-masing.
1. Guru meminta setiap siswa menyampaikan hasil diskusi kepada siswa di kelompok masing-masing
2. Siswa memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap penyampaian hasil diskusi siswa
Demikian selanjutnya sampai setiap siswa selesai menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka

3.	<p>Penutup</p> <p>Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 	8 Menit
----	--	------------

	3. Guru Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.	
--	--	--

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT
1	60		√
2	80	√	
3	70	√	
4	60		√
5	60	√	
6	90	√	
7	80	√	
8	60		√
9	60		√
10	60		√
Jumlah	680	5	5
Jumlah Skor Maksimal : 1000			
Rata-rata Skor Tercapai : 68			

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak

Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 5

Jumlah siswa yang belum tuntas : 5

Klasikal : Belum tuntas

c. Observasi

Peneliti dalam melakukan observasi peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan instrumen observasi yang yang dibawa oleh peneliti. observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada Mata pelajaran Feqih untuk meningkatkan hasil belajar Feqih siswa kelas 6 di MI. Miftahul Ulum Peganden. berikut adalah rekapitulasi hasil tes pada siklus I:

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	68
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	5
3	Persentase ketuntasan belajar	50%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Media Audio Visual diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 68 dan ketuntasan belajar mencapai 50% atau ada 5 siswa dari 10 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 50% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan Media Pembelajaran Audio Visual.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan Media Pembelajaran Audio Visual. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa masih kurang aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan revisi, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKPD 2, soal tes formatif 2, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2022 dengan jumlah siswa 10 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1 Langkah-langkah pembelajaran siklus 2

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama2. Guru memastikan apakah ada siswa yang tidak masuk.3. Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan bermain game “tepek pundak / respon cepat”4. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan gambar macam-macam barang temuan, Kemudian melakukannya jawabkomunikatif terkait apa yang guru bawa.5. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran secara tertulis6. Guru memberi penjelasan tentang	7 Menit

	<p>cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>7. Guru menyampaikan metode pembelajaran diskusi serta membagi siswa ke dalam beberapa group</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ (stimulus/mengamati) ✓ Guru menampilkan foto dan video tentang barang temuan   	<p>20 Menit</p>



Note: Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka setelah menonton video

Langkah Pertama;

5. Peserta didik duduk secara berkelompok
6. Guru memberikan materi diskusi pada setiap kelompok
7. Peserta didik melakukan diskusi dengan sumber belajar dari Buku siswa
8. Guru mengamati jalannya diskusi, sambil lalu mengisi kolom data Jurnal terkait Penguatan Pendidikan Karakter

Langkah Kedua;

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah setiap kelompok selesai melaksanakan diskusi, dan membuat kesimpulan terkait materi diskusi, Guru meminta setiap kelompok untuk kembali ke kelompok mereka masing-masing. 3. Guru meminta setiap siswa menyampaikan hasil diskusi kepada siswa di kelompok masing-masing 4. Siswa memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap penyampaian hasil diskusi siswa 5. Demikian selanjutnya sampai setiap siswa selesai menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung 	<p>8 Menit</p>

	<p>maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;</p> <p>6. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>7. Guru Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;</p> <p>8. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	
--	--	--

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2. Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus 2

No Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT
1	70	√	
2	80	√	
3	70	√	
4	70	√	
5	70	√	
6	90	√	
7	80	√	
8	60		√
9	60		√
10	60		√
Jumlah	710	7	3

Jumlah Skor Maksimal : 1000 Rata-rata Skor Tercapai : 71,0

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 7

Jumlah siswa yang belum tuntas : 3

Klasikal : Belum tuntas

d. Observasi

Peneliti dalam melakukan observasi peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan instrumen observasi yang yang dibawa oleh peneliti. observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada Mata pelajaran Feqih untuk meningkatkan hasil belajar Feqih siswa kelas 6 di MI. Miftahul Ulum Peganden. berikut adalah rekapitulasi hasil tes pada siklus 2:

Tabel 5.3. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus 2

No	Uraian	Hasil Siklus 2
1	Nilai rata-rata tes formatif	71
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	7
3	Persentase ketuntasan belajar	70%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Media Audio Visual diperoleh peningkatan prestasi siswa kelas 6 mata pelajaran fiqih yaitu pada siklus pertama hanya 5 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 68 dengan presentase ketuntasan 50%.

Sedangkan pada siklus kedua ini nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 71 dan ketuntasan belajar mencapai 70% atau ada 7 siswa dari 10 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 70% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa meskipun sudah memahami dan terbiasa dengan media pembelajaran audio visual tapi belum semuanya, ada beberapa siswa yang masih menyesuaikan dengan media pembelajaran audio visual sehingga ketuntasan yang dikehendaki peneliti belum tercapai.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan Media Pembelajaran Audio Visual. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 4) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna.
- 5) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa mulai aktif selama proses belajar berlangsung.
- 6) Hasil belajar siswa pada siklus 2 belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan revisi, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Siklus 3

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, LKPD 3, soal tes formatif 3, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 3 dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 dengan jumlah siswa 10 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6.1 Langkah-langkah pembelajaran siklus 3

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	8. Guru memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama 9. Guru memastikan apakah ada siswa yang tidak masuk.	7 Menit

	<p>10. Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan bermain game “tepek pundak / respon cepat”</p> <p>11. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan gambar binatang, Kemudian melakukan tanya jawab komunikatif terkait apa yang guru bawa.</p> <p>12. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran secara tertulis</p> <p>13. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>14. Guru menyampaikan metode pembelajaran diskusi serta membagi siswa ke dalam beberapa group</p>	
Kegiatan Inti	<p>✓ (stimulus/mengamati)</p> <p>✓ Guru menampilkan foto dan video tentang barang temuan</p>	20 Menit



Note: Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka setelah menonton video

Langkah Pertama;

9. Peserta didik duduk secara berkelompok
10. Guru memberikan materi diskusi pada setiap kelompok
11. Peserta didik melakukan diskusi dengan sumber belajar dari Buku siswa
12. G
Guru mengamati jalannya diskusi, sambil lalu mengisi kolom data Jurnal terkait Penguatan Pendidikan Karakter

Langkah Kedua;

1. Setelah setiap kelompok selesai melaksanakan diskusi, dan membuat kesimpulan terkait materi diskusi, Guru meminta setiap kelompok untuk

	<p>kembali ke kelompok mereka masing-masing.</p> <p>6. Guru meminta setiap siswa menyampaikan hasil diskusi kepada siswa di kelompok masing-masing</p> <p>7. Siswa memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap penyampaian hasil diskusisiswa</p> <p>8. Demikian selanjutnya sampai setiap siswa selesai menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka</p>	
Kegiatan Penutup	<p>Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:</p> <p>9. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;</p> <p>10. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>11. Guru Menginformasikan</p>	8 Menit

	<p>rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;</p> <p>12. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	
--	---	--

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 3 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.2. Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus 3

No Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT
1	90	√	
2	90	√	
3	95	√	
4	85	√	
5	85	√	
6	90	√	
7	92	√	
8	83	√	
9	85	√	
10	65		√
Jumlah	860	9	1
Jumlah Skor Maksimal : 1000			
Rata-rata Skor Tercapai : 86,0			

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 9
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 1
 Klasikal : Tuntas

e. Observasi

Peneliti dalam melakukan observasi peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan instrumen observasi yang yang dibawa oleh peneliti. observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada Mata pelajaran Feqih untuk meningkatkan hasil belajar Feqih siswa kelas 6 di MI. Miftahul Ulum Peganden. berikut adalah rekapitulasi hasil tes pada siklus 3:

Tabel 6.3. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus 3

No	Uraian	Hasil Siklus 3
1	Nilai rata-rata tes formatif	86
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	9
3	Persentase ketuntasan belajar	86%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Media Audio Visual diperoleh peningkatan prestasi siswa kelas 6 mata pelajaran fiqih yaitu pada siklus kedua hanya 7 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 71 dengan presentase ketuntasan 70%

Sedangkan pada siklus ketiga ini nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 86 dan ketuntasan belajar mencapai 86% atau ada 9 siswa dari 10 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa pada siklus ketiga secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 86% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa secara merata sudah memahami dan terbiasa dengan media pembelajaran audio visual sehingga ketuntasan yang dikehendaki peneliti dapat tercapai.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan Media Pembelajaran Audio Visual. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 7) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna.
- 8) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa sudah aktif selama proses belajar berlangsung.
- 9) Hasil belajar siswa pada siklus 3 sudah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ; dengan penerapan media pembelajaran audio visual terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 6 MI Miftahul Ulum Peganden dalam mata pelajaran fiqih.

B. Pembahasan Upaya penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI Mata Pelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum Peganden

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I,II dan III) yaitu masing-masing 50%, 70%, 86% Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam penerapan media pembelajaran audio visual dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Feqih pada pokok bahasan upaya peningkatan prestasi belajar Feqih dengan penerapan media pembelajaran audio visual yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi

antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah penerapan media pembelajaran audio visual dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKPD/menemukan konsep, menjelaskan/melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup-besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan upaya peningkatan prestasi belajar Fiqih dengan media pembelajaran audio visual serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran audio visual memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (50%), siklus II (70%), siklus III(86%).
2. Penerapan media pembelajaran audio visual mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan sebagian siswa, rata-rata jawaban siswa menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan media pembelajaran audio visual sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Fiqih lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan media pembelajaran audio visual memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan

atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan penerapan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai media pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di MI Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik Pada tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad, 2002. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada)

Hujar AH. Sanaky, 2010. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*.

(Perpustakaan Universitas Sanatadharma Yogyakarta (Yogyakarta)

Sudjana dan Rivai, 2003. *Metode Statistika*. (Jakarta: TheBookee.net)

Lampiran – Lampiran

Lembar Observasi Oleh Observer (Siklus I)

No	Kegiatan guru	Ada	Komentar	Kegiatan Siswa	Ada	Komentar
A	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran 2. Memotivasi siswa dengan cara menjelaskan serta mengaitkan topik pelajaran dengan pengetahuan siswa dengan cara tanya jawab 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini 4. Menyampaikan gambaran inti pembelajaran. 	Ada	Guru tidak bisa memotivasi siswa sehingga siswa kurang tertarik menjawab pertanyaan	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam pembukaan dari guru. 2. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan awal 3. Memperhatikan penjelasan guru 4. Memperhatikan Penjelasan Guru 	Ada	Siswa Mendengarkan dengan baik tetapi belum merespon pertanyaan
B	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam dua kelompok. 2. Mempersiapkan dua deretan bangku yang disusun melingkar samping kanan dan kiri, masing-masing diberi tanda A dan B 3. Memberi Tugas mengamati video 	Ada		<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Membagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan perintah guru 2. Siswa Mengikuti perintah guru menyusun bangku melingkar dan memberi Tanda A dan B 3. Siswa 	Ada	

	<p>pembelajaran tentang luqothah (pengertian dan hukum luqothoh)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberi Pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan 5. Meminta siswa untuk berdiskusi 6. Meminta Siswa untuk presentasi 			<p>mengamati setiap vidio pembelajaran tentang luqothah (pengertian dan hukum luqothoh)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menjawab dan bercerita tentang video yang telah disaksikan 5. Siswa melakukan diskusi 6. Siswa presentasi 		
C	<p><u>Kegiatan akhir</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama siswa membahas temuan-temuan dan mengambil kesimpulan. 2. Mengadakan Evaluasi 	Ada	Evaluasi belum berjalan dengan baik	<p><u>Kegiatan akhir</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi 	ada	Siswa belum mengerjakan evaluasi dengan baik

Lembar tes tulis

No	IPK	Butir Soal	Skor	Kunci Jawaban
1	Menelaah pengertian luqothoh	Andi sedang berwisata, dia menemukan barang berharga, istilah barang temuan dalam fiqh, Adalah..... a. Luqothoh b. Ariyah c. Khiyar d. Majas	20	A
2	Memahami pengertian luqothoh	Menemukan sesuatu yg tersisa siakan dan tidak diketahui pemilik nya, adalah pengertian dari a. Waqiah b. Tajalli c. Luqothoh d. Barang hutang	20	C
3	Menjelaskan hukum mengambil barang temuan	Dola adalah seorang penipu dan tidak bertanggung jawab, suatu saat dia menemukan barang berharga, hukum mengambil barang tersebut bagi Dola, adalah a. Wajib b. Makruh c. Sunnah d. Haram	20	D
4	Menjelaskan hukum mengambil barang temuan	Fathimah adalah muslimah yg taat dan amanah, suatu ketika dia menemukannya kalung emas di jalan depan rumahnya, hukum mengambil kalung emas bagi fathimah, adalah a. Wajib b. Haram c. Mubah d. Sunnah	20	A
5	Menjelaskan hukum mengambil	Selamet adalah seorang pedagang keliling, saat dia sedang berdagang dia menemukan sebuah kardus yg berisi barang-barang berharga, tapi dia ragu-ragu, apakah bisa merawat barang itu atau tidak	20	A

	barang temuan	Maka hukum mengambil barang itu bagi selamet , adalah a. Makruh b. Wajib c. Sunnah d. Haram		
--	---------------	--	--	--

SOAL

- 1 Jelaskan pengertian luqotoh, baik dari segi bahasa maupun dari segi istilah.....
- 2 Sebutkan macam macam hukum bagi orang yg menemukan luqotoh dan beri penjelasan masing masing secara singkat....

KUNCI JAWABAN

- 1 Luqotoh menurut bahasa adalah sesuatu yg di temukan ,sedangkan menurut istilah adalah memperoleh seduatu yg tersiasiakan dan tidak di ketahui pemilik nya
- 2 Hukum orang yg menemukan luqotoh ada lima
 - a. Wajib mengambil luqotoh bagi orang yg yakin bahwa dirinya sanggup merawat, menyimpan dan suatu saat mengembalikan kepada pemilik nya jika sudah di ketahui
 - b. Sunnah mengambil luqotoh bagi orang yg percaya diri akan bisa bertanggung jawab terhadap luqotoh tersebut
 - c. Makruh untuk mengambil nya bagi orang yg ragu2 terhadap kemampuan diri nya untuk bisa merawat dg baik luqotoh tersebut
 - d. Haram mengambil luqotoh bagi orang yg punya sifat tamak/serakah
 - e. Jaiz atau boleh mengambil atau tidak mengambil luqotoh tersebut

SKOR/PENILAIAN

- 1 Jawaban Soal nomor satu betul = 40
- 2 Jawaban Soal nomor dua betul = 60
- 3 Jawaban soal nomor satu dan nomor dua betul = 100

Lembar Observasi Oleh Observer (Siklus II)

No	Kegiatan guru	Ada	Komentar	Kegiatan Siswa	Ada	Komentar
A	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <p>5. Membuka pelajaran</p> <p>6. Memotivasi siswa dengan cara menjelaskan serta mengaitkan topik pelajaran dengan pengetahuan siswa dengan cara tanya jawab</p> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini</p> <p>8. Menyampaikan gambaran inti pembelajaran.</p>	Ada	Guru sudah bisa memotivasi siswa dengan adanya media pembelajaran audio visual yang menarik.	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <p>5. Menjawab salam pembukaan dari guru.</p> <p>6. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan awal</p> <p>7. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>8. Memperhatikan Penjelasan Guru</p>	Ada	Siswa Mendengarkan dengan baik dan merespon pertanyaan
B	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>7. Guru membagi siswa dalam dua kelompok.</p> <p>8. Mempersiapkan dua deretan bangku yang disusun melingkar samping kanan dan kiri, masing-masing diberi tanda A dan B</p> <p>9. Memberi Tugas mengamati vidio pembelajaran tentang</p>	Ada		<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>7. Siswa Membagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan perintah guru</p> <p>8. Siswa Mengikuti perintah guru menyusun bangku melingkar dan memberi Tanda A dan B</p> <p>9. Siswa mengamati setiap vidio</p>	Ada	

	<p>luqothah (Rukun dan macam-macam luqothoh)</p> <p>10. Memberi Pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan</p> <p>11. Meminta siswa untuk berdiskusi</p> <p>12. Meminta Siswa untuk presentasi</p>			<p>pembelajaran tentang luqothah (Rukun dan macam-macam luqothoh)</p> <p>10. Siswa menjawab dan bercerita tentang video yang telah disaksikan</p> <p>11. Siswa melakukan diskusi</p> <p>12. Siswa presentasi</p>		
C	<p><u>Kegiatan akhir</u></p> <p>3. Bersama siswa membahas temuan-temuan dan mengambil kesimpulan.</p> <p>4. Mengadakan Evaluasi</p>	Ada	<p>Evaluasi sudah berjalan 70% dengan baik</p>	<p><u>Kegiatan akhir</u></p> <p>3. Siswa membuat kesimpulan</p> <p>4. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	ada	<p>Siswa sudah mengerjakan evaluasi 70% dengan baik</p>

Uji Kompetensi

No	IPK	Butir Soal	Skor	Kunci Jawaban
1	Menjelaskan rukun luqathah	<p>Pak Andi adalah seorang dokter yang bertugas disebuah desa saat pulang dari praktek, Pak Andi menemukan sebuah benda. Kedudukan Pak Andi dalam mata pelajaran luqathah adalah termasuk.....</p> <p>a. Rukun b. Syarat c. Macam d. Hikmah</p>	20	A
2	Menjelaskan macam barang temuan yang tahan lama	<p>Dibawah ini yang termasuk macam barang temuan yang tahan lama adalah.....</p> <p>a. Kalung, gelang, kurma basah b. HP, botol, Pisang c. Kalung, gelang, emas d. Kurma basah, kurma kering, kurma super</p>	20	C
3	Menjelaskan macam barang temuan yang memerlukan perbelanjaan	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;">   </div> <p>Gambar diatas yang termasuk barang temuan yang memerlukan perbelanjaan adalah....</p> <p>a. Ayam, Kambing, dompet b. Dompot, Sapi, Kambing c. Ayam, Sapi, dompet d. Ayam, Sapi, Kambing</p>	20	D

4	Menjelaskan macam barang temuan yang tidak tahan lama	 <p>Gambar diatas yang menunjukkan barang temuan yang tidak tahan lama adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kurma, mangga, manggis Sapi, kurma, mangga Manggis, kurma, sapi Sapi, kurma, mangga 	20	A
5	Menjelaskan macam barang temuan yang tahan lama	 <p>Gambar diatas yang termasuk barang temuan yang tahan lama adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Uang, Dompot, Kambing Mangga, Kambing, Uang Kambing, Mangga, Dompot Dompot, Mangga, Uang 	20	A

SOAL

1. Sebagaimana hukum islam lainnya, luqotoh juga mempunyai rukun rukun yg harus terpenuhi, ada berapa rukun luqotoh dan sebutkan masing masing.....
2. Di dalam luqotoh / barang temua tentu saja banyak macam nya, sebutkan macam macam luqotoh dan beri contoh masing2 satu saja.....

KUNCI JAWABAN

1. Rukun luqotoh ada dua :
 - a. Orang yg mengambil/ yg menemukan barang
 - b. Bukti barang yg di temukan
2. Macam macam benda temuan/ luqotoh ada 4 :
 - a. Benda benda tahan lama, contoh emas
 - b. Benda tidak tahan lama dan tidak dapat di awetkan, contoh sayuran
 - c. Benda tidak tahan lama tapi bisa di awetkan melalui proses, contoh susu bisa di proses jadi keju
 - d. Benda benda yg memerlukan perbelanjaan, contoh binatang ternak

SKOR/PENILAIAN

1. Jawaban soal nomor satu betul = 30
2. Jawaban soal nomor dua betul = 70
3. Jawaban soal nomor 1 dan 2 betul = 100

Lembar Observasi Oleh Observer (Siklus III)

No	Kegiatan guru	Ada	Komentar	Kegiatan Siswa	Ada	Komentar
A	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <p>9. Membuka pelajaran</p> <p>10. Memotivasi siswa dengan cara menjelaskan serta mengaitkan topik pelajaran dengan pengetahuan siswa dengan cara tanya jawab</p> <p>11. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini</p> <p>12. Menyampaikan gambaran inti pembelajaran.</p>	Ada	Guru dapat memotivasi siswa dengan sangat baik sehingga siswa sangat tertarik dalam menjawab pertanyaan.	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <p>9. Menjawab salam pembukaan dari guru.</p> <p>10. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan awal</p> <p>11. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>12. Memperhatikan Penjelasan Guru</p>	Ada	Siswa Mendengarkan dan memahami dengan baik serta merespon pertanyaan dengan sangat baik
B	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>13. Guru membagi siswa dalam dua kelompok.</p> <p>14. Mempersiapkan dua deretan bangku yang disusun melingkar samping kanan dan kiri, masing-masing diberi tanda A dan B</p> <p>15. Memberi Tugas mengamati vidio pembelajaran tentang</p>	Ada		<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>13. Siswa Membagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan perintah guru</p> <p>14. Siswa Mengikuti perintah guru menyusun bangku melingkar dan memberi Tanda A dan B</p> <p>15. Siswa mengamati setiap vidio</p>	Ada	

	<p>luqothah (Macam-macam dan hikmah luqothoh)</p> <p>16. Memberi Pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan</p> <p>17. Meminta siswa untuk berdiskusi</p> <p>18. Meminta Siswa untuk presentasi</p>			<p>pembelajaran tentang luqothah (Macam-macam dan hikmah luqothoh)</p> <p>16. Siswa menjawab dan bercerita tentang video yang telah disaksikan</p> <p>17. Siswa melakukan diskusi</p> <p>18. Siswa presentasi</p>		
C	<p><u>Kegiatan akhir</u></p> <p>5. Bersama siswa membahas temuan-temuan dan mengambil kesimpulan.</p> <p>6. Mengadakan Evaluasi</p>	Ada	<p>Evaluasi berjalan dengan baik dengan capaian keberhasilan 86%</p>	<p><u>Kegiatan akhir</u></p> <p>5. Siswa membuat kesimpulan</p> <p>6. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	ada	<p>Siswa mengerjakan evaluasi dengan baik dengan capaian 86% keberhasilan</p>

**Uji
Komp
etensi**

No	IPK	Butir Soal	Skor	Kunci Jawaban
1	Menjelaskan perilaku yang benar terhadap barang temuan	Sikap kita terhadap barang yang kita temukan adalah..... a. Menghabiskannya b. Merawatnya c. Menjualnya d. Merawat dan mencari tau pemiliknya	20	D
2	Menjelaskan tentang cara mencari tau pemilik dari barang temuan	Saat kita menemukan barang yang berharga, kewajiban kita adalah merawat dan mencari pemiliknya. Waktu yang paling lama untuk mengumumkan benda yang kita temukan adalah.... a. 1 hari b. 1 minggu c. 1 bulan d. 1 tahun	20	D
3	Menjelaskan sikap amanah dan tanggung jawab terhadap barang temuan	Iwan menemukan seekor kambing, setelah satu bulan dirawat, kambing itu diambil oleh pemiliknya. Bagaimana sifat Iwan yang benar.... a. Marah karena telah lelah merawat b. Menyerahkan dengan kesal c. Menyerahkan dengan minta ganti rugi biaya perawatan d. Menyerahkan dengan hati yang ikhlas	20	D

4	Mengetahui sikap yang salah ketika menemukan barang temuan	Zaki menemukan seekor Ayam, setelah 2 bulan dirawat, Ayam itu diambil oleh pemiliknya. Sikap yang kurang tepat yang ditunjukkan zaki adalah..... a. Marah karena telah lelah merawat b. Menyerahkan sekaligus memberi orang tersebut ongkos pulang c. Menyerahkan dengan hati nurani yang suci d. Menyerahkan dengan hati yang ikhlas	20	A
5	Mengetahui hikmah barang temuan	Diantara hikmah adanya benda temuan adalah... a. Sebagai pengamanan(menyelamatkan)barang yang diketahui pemiliknya b. Memanfaatkan hak milik orang dan memisahkannya dari hak milik pribadi c. Mendidik untuk berlaku jujur dan percaya diri, terutama bagi yang menemukan barang d. Mengikis rasa solidaritas (rasa kesetiakawanan) dalam hidup bermasyarakat	20	C

SOAL

1. Shinta seorang siswa kelas 6(enam) madrasah aibtidaiyyah,pada saat hari libur ,dia bersama keluarganya berwisata ke pantai,saat sedang asyik bermain tiba2 kakinya menginjak sebuah benda,setelah di ambil ternyata sebuah dompet,segera shinta memeriksa dompet itu di temukan uang sebesar Rp 600.000,- ada di dompet tersebut

Dari cerita diatas,bagaimana sikap shinta terhadap benda yang dia temukan....



- A. Memberikan kepada orang tua nya sebagai hadiah
- B. Menyimpan sendiri
- C. Memasukkan ke kotak amal sebagai shodaqoh
- D.Melaporkan kepada petugas tempat wisata agar di umumkan

2. Pada hari Raya Idul Adha ,seekor kambing yang hendak di sembelih terlepas dari tali kekang nya dan lari menjauh dari lokasi penyembelihan

Tiga hari kemudian baru di ketahui bahwa kambing yang terlepas kemarin telah di temukan oleh salah satu warga tetangga desa,Apa yang akan kamu lakukan jika kamu adalah orang yang menemukan kambing tersebut...



- A. Merawat dan memilikinya
- B. Membiarkan karna bukan kambing saya
- C. Menyembelih nya dan daging nya di bagikan
- D. Merawat dan mencari tahu pemilik nya untuk di kembalikan

3. Pada suatu hari Amir pergi ke pasar untuk mengantar Ibu nya berbelanja, setelah semua barang yang di butuhkan telah terbeli mereka bersiap untuk pulang, tiba tiba di dekat sepeda motor Amir tergeletak keresek yang berisi bermacam macam buah buahan, langsung saja mereka membawa pulang dan di makan ramai ramai bersama anggota keluarga yang lain.

Bagaimana pendapatmu atas kejadian tersebut...



- A. Boleh karna mereka yang menemukan
- B. Tidak boleh karna bukan milik mereka
- C. Boleh dengan syarat kalau pemilik sebenarnya meminta mereka wajib mengganti
- D. Saya tidak mau ikut campur

- 4. 1. Menghargai milik orang
- 2. Menumbuhkan sikap solidaritas
- 3. Mau menang sendiri
- 5. Melatih tanggung jawab
- 6. Menghormati milik orang lain
- 7. Rizqi tak terduga

Dari pernyataan di atas yang merupakan hikmah luqothoh adalah

- A. 1,2,3,5,6
- B. 1,3,5,6,7
- C. 1,2,4,5,6
- D. 2,3,4,5,7

5. Andi menemukan sebuah dompet di jalan dekat dengan madrasah, setelah dilihat dan di buka ternyata di dalam dompet tersebut ada uang sebesar Rp.1000.000,- uang tersebut terdiri dari, 5 lembar 100ribuan, 8 lembar 50ribuan, 4 lembar 20ribuan, sedangkan dompet nya sendiri berwarna hitam dengan ukuran 5cm L dan 10cmT

Bagaimana cara Andi membuat pengumuman agar pemilik nya mengetahu...



- A. Di umumkan dengan menyebut jumlah uang tanpa ciri nya
- B. Di umumkan tanpa menyabut jumlah uang
- C. Di umumkan begitu saja
- D. Di umumkan dengan menyabutkan sebagian dari ciri2 yang ada

KUNCI JAWABAN

- 1. D
- 2. D
- 3. C
- 4. C
- 5. D

SKOR/PENILAIAN

- 1 Jawaban soal nomor satu betul = 20
- 2 Jawaban soal nomor dua betul = 20
- 3 Jawaban soal nomor tiga betul = 20
- 4 Jawaban soal nomor empat betul = 20
- 5 Jawaban soal nomor lima betul = 20
- 6 Jawaban soal nomor satu, dua, tiga, empat dan lima betul = 100

Dokumentasi seminar PTK











